

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalankan kegiatan penelitian independen selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 8 agustus sampai dengan 9 november 2020. Dalam melakukan praktik penelitian independen, diberikan posisi sebagai asisten peneliti. Penulis membantu membuat 1 artikel akademik nasional tentang analisis semiotika film dan membantu pembimbing lapangan membuat artikel akademik yang berbasis internasional.

Penulis bertanggung jawab melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan yaitu Indiwani Seto, maupun dari pihak LPPM UMN. Penulis mengerjakan artikel akademik yang diberikan waktu oleh dosen pembimbing lapangan dan dikumpulkan secara tepat waktu. Setiap 1 minggusekali, akan ada sesi konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk mengetahui sudah sampai mana progres artikel akademiknya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam melakukan pekerjaan magang di LPPM UMN, sejak tanggal 8 agustus sampai dengan 9 november 2020, aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Timeline Pelaksanaan Magang

no	aktivitas	agustus				september				oktober				november			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membantu Pra perencanaan Untuk artikel akademik berbahasa Indonesia																
2	Membantu persiapan penelitian untuk artikel akademik berbahasa Indonesia																
3	Membantu pelaksanaan penelitian untuk artikel akademik berbahasa Indonesia																
4	Membantu melakukan pengolahan data untuk artikel akademik berbahasa																

	Indonesia																
5	Membantu penyusunan laporan penelitian untuk artikel akademik berbahasa Indonesia																
6	Publikasi (Membantu Pra perencanaan, persiapan, pelaksanaan, penolahan, dan penyusunan laporan artikel akademik)																

Sumber: Olahan Peneliti,2020.

Pada penelitian independen ini, diberikan sebuah tugas dan tanggung jawab untuk meneliti fenomena *The Representations of Toxic Relationships from Posesif Movie (Roland Barthes's Semiotic Analysis)* dan Representasi *Subtle Lying* dalam Film *Bad Genius* Karya Jor Kwang Films (Analisis Semiotika Umberto Eco). Dikarenakan adanya pandemi, maka pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *online*. Mahasiswa memberikan laporan harian menggunakan Gmail dan melakukan pertemuan mingguan menggunakan Zoom.

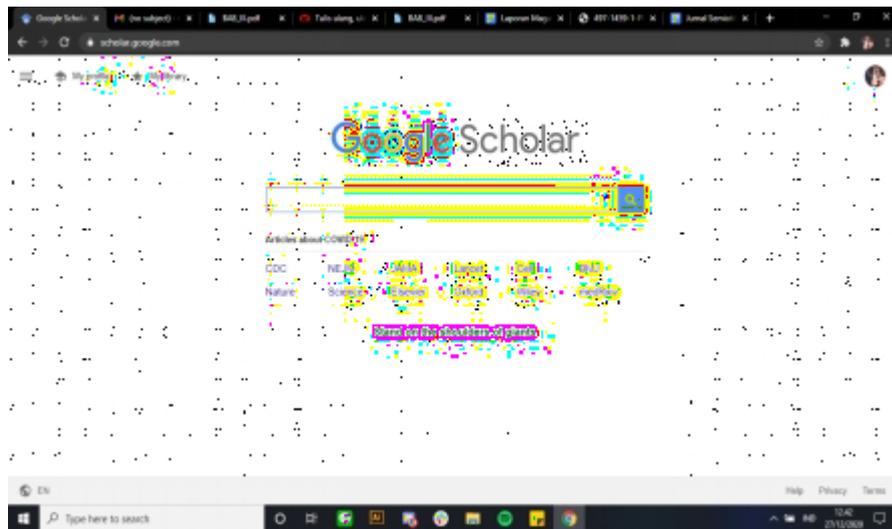
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Ada beberapa tahapan dalam melakukan manajemen riset yang baik. Diantara banyaknya konsep manajemen riset yang ada, laporan magang ini menggunakan Manajemen riset Arikunto (2016). Dalam bukunya yang berjudul

“Manajemen Penelitian” terdapat lima aspek-aspek manajemen riset diantaranya adalah:

1. Pra perencanaan

Gambar 3.1 Halaman Awal Google Scholar.



Aktivitas pertama yang dilakukan pada tahapan ini di proyek independen adalah mencari tema yang akan dibahas pada artikel akademik pertama yang akan dibuat. Mencari tema dilakukan dengan menonton beberapa film yang dianggap memiliki pro dan kontra. Karena menganggap dengan memilih film yang memiliki pro dan kontra berarti penonton memiliki pandangan tersendiri akan film tersebut.

Setelah itu, saya melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu pencarian referensi artikel akademik terdahulu dengan menggunakan Google Scholar. Pencarian bahan pustaka ini penulis lakukan untuk mengetahui tema apa saja yang pernah dianalisis oleh penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis baca salah satunya adalah “Representasi Kemiskinan Dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Film Parasite)”.

Isi proposal yang diteliti meliputi latar belakang penelitian, pengungkapan masalah penelitian, tujuan penelitian dan metode penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan bimbingan dengan tatap muka berjumlah satu kali dan berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa kritik dan saran untuk pengerjaan proposal penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan bimbingan melalui Whatsapp dan Zoom Meeting.

Hasil dari proses yang sudah penulis lakukan pada tahap pra-perencanaan ini adalah dibuatnya sebuah proposal yang sudah berisikan judul, bab 1 hingga bab 3. Judul akhir dari proposal ini adalah “Representasi *Subtle-Lying* dalam Film *Bad Genius* Karya Jor Kwang Films (Analisis Semiotika Umberto Eco)”. Proposal tersebut dibuat dalam Bahasa Indonesia.

Untuk proses pengerjaan proposal selanjutnya, penulis melakukan tahapan yang sama dengan tahapan artikel akademik pertama. Hal yang membedakannya adalah dalam perencanaan proposal ini, penulis mengerjakan bagian bab 3 sampai bab 5. Untuk bab 1 dan bab 2 dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan. Hasil akhir dari proposal kedua ini juga berupa artikel akademik, dan menggunakan bahasa Inggris. Pada proposal kedua ini, penulis menggunakan film *Posesif* dan mengambil tema *toxic relationship*. Judul dan metode akhir dari proposal kedua ini adalah “*The Representations of Toxic Relationships from Posesif Movie (Roland Barthes’s Semiotic Analysis)*”.

Begitulah proses yang penulis lakukan pada tahap pra-perencanaan. Jika dikaitkan dalam konsep manajemen riset oleh Arikunto, pra-perencanaan terdiri dari menyusun proposal dengan mencari tema, merumuskan judul, membuat hipotesis, menentukan subjek penelitian, mengkaji bahan pustaka, memilih metode penelitian. Penulis hanya melakukan proses mencari tema, merumuskan judul, mengkaji daftar pustaka dan memilih metode penelitian. Menurut penulis, proses yang dilakukan sudah dapat dikatakan mengikuti tahapan manajemen riset yang baik.

2. Persiapan penelitian

Proses yang penulis lakukan pada tahap persiapan penelitian proyek independen dimulai dengan menyusun instrumen penelitian dan selanjutnya menyiapkan *timeline* penelitian. Aktivitas pertama yang penulis lakukan adalah mencari tahu teknis pengambilan gambar yang ada pada kedua film yang dianalisis oleh penulis. Ada beberapa teknik pengambilan gambar yang diamati oleh penulis.

Setelah mengetahui teknik pengambilan gambar, penulis mulai melakukan analisis setiap adegan yang dipilih dan mencocokkan dengan teknik yang sudah ada.

Setelah adegan yang dipilih sudah dianalisis teknik pengambilan gambarnya, penulis membuat laporan dalam bentuk *docs* yang berisikan tabel, gambar potongan adegan, waktu, dan teknik pengambilan gambar.

Tahap selanjutnya yang penulis lakukan adalah membuat rencana kerja atau *timeline* yang bertujuan supaya penelitian berjalan sesuai

dengan rencana. Penelitian Independen berlangsung selama kurang lebih tiga bulan.

Timeline yang dibuat oleh penulis berisikan hal apa saja yang harus dikerjakan dan kapan batas waktu pengumpulannya. Pengerjaan *timeline* juga dilakukan bersama dosen pembimbing lapangan.

Hasil akhir yang penulis dapatkan dari proses ini adalah penulis lebih mengetahui tentang teknik pengambilan gambar untuk dianalisis dan penulis dapat menjalankan pekerjaan sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan.

Jika dikaitkan dengan konsep manajemen riset Arikunto, penulis menganggap proses yang dilakukan pada tahap ini sudah sesuai dengan manajemen riset.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ketiga yaitu membantu pelaksanaan penelitian. Penelitian semiotika yang dilakukan adalah berbasis deskriptif. Semiotika merupakan sebuah ilmu untuk mengkaji sebuah tanda dan memaknai suatu hal.

Proses yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan mempelajari penelitian semiotika dari buku-buku yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan juga sering memberikan referensi buku tentang semiotika film untuk dipelajari.

Jadi pada aktivitas ini, penulis hanya fokus pada pengenalan penelitian semiotika dan bagaimana pengolahan data yang akan dilakukan. Akhirnya metode pengumpulan data disimpulkan menjadi analisis deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada. Maka dari itu penulis mengumpulkan data yang berupa adegan-adegan yang dianggap relevan dengan judul artikel akademik yaitu adegan kebohongan yang ada pada film *Bad Genius* dan adegan hubungan toxic pada film *Posesif*.

Pada tahap ini penulis juga melakukan beberapa kali bimbingan dengan dosen pembimbing dan menggunakan Zoom Meeting pada hari kerja senin-jumat.

Hasil akhir yang penulis dapatkan dari proses ini adalah penulis mengetahui lebih dalam tentang penelitian berbasis semiotika dan penelitian deskriptif bagaimana cara menganalisis sebuah adegan di dalam sebuah film.

4. Pengolahan Data

Pada proses ini, peneliti mempelajari metode analisis Umberto Eco dan Roland Barthes. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kebohongan dari film yang berjudul “Representasi *Subtle-Lying* dalam Film *Bad Genius* Karya Jor Kwang Films (Analisis Semiotika Umberto Eco)”.

Sedangkan analisis Roland Barthes menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan *cultural* penggunaannya. Metode

ini digunakan untuk menganalisis artikel akademik internasional yang berjudul “*The Representations of Toxic Relationships from Posesif Movie (Roland Barthes’s Semiotic Analysis)*”.

Aktivitas yang dilakukan penulis untuk melakukan analisis data adalah dengan menonton film yang ingin dianalisis, lalu penulis yang menentukan sendiri adegan apa saja yang dianggap sebagai *Subtle Lying* atau adegan apa saja yang menunjukkan *Toxic Relationships*. Setelah penulis menemukan adegan tersebut, penulis akan mengaitkan dengan konsep yang sudah ada dari Umberto Eco dan Roland Barthes.

Dalam melakukan analisis ini penulis juga menganalisis teknik pengambilan gambar yang ada pada film tersebut.

Hasil pada tahapan pengolahan data ini berisi tabel yang berisi analisis adegan, durasi adegan, kaitannya dengan konsep analisis yang digunakan dan teknik pengambilan gambar. Adegan yang telah dianalisis ini nantinya akan dimasukkan kedalam proposal. Setelah itu jika sudah selesai, akan dimasukkan kedalam artikel akademik yang sedang dikerjakan.

Jika dikaitkan dengan manajemen riset Arikunto, pada tahap pengolahan data ini berupa analisis data penelitian apa yang digunakan dalam manajemen riset . Dapat berupa eksperimen atau analisis data. Analisis data penulis pada tahap ini menggunakan deskripsi kualitatif dan menggunakan metode analisis semiotik dari Umberto Eco dan Roland Barthes.

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada aktivitas terakhir di proyek independen ini, penulis menyusun laporan penelitian menjadi sebuah artikel akademik untuk jurnal yang template penulisannya telah ditentukan oleh dosen pembimbing magang. Penulis membuat kesimpulan dari pokok isi laporan tentang analisis yang sedang peneliti kerjakan. Pada artikel akademik pertama yang berjudul “Representasi *Subtle Lying* dalam Film Bad Genius Karya Jor Kwang Films (Analisis Semiotika Umberto Eco)”.

Menggunakan analisis Umberto Eco, peneliti mengambil konsep *Subtle Lying*. Langkah awal dalam penelitian ini adalah menonton dan menganalisis adegan per adegan dalam film Bad Genius sehingga dapat diperoleh tanda *audio visual* apa saja yang muncul. Setelah mengetahui apa saja tanda yang muncul, lalu menggunakan analisis semiotika Umberto Eco sebagai acuan dalam menganalisis film ini, apakah benar tanda yang digunakan merupakan tanda yang menggambarkan *subtle lying*. Diharapkan dari penelitian ini dapat kebohongan jenis *subtle lying* karena menyesuaikan dengan cerita yang dominan dalam film Bad Genius.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membantu membuat bab 3 sampai bab 5 dan nanti artikel akademik akhirnya akan dikerjakan oleh dosen pembimbing magang. Peneliti mulai mengambil potongan adegan adegan yang menunjukkan kekerasan dan hubungan yang tidak sehat. Setelah itu, peneliti mulai mengaitkan dengan konsep Roland Barthes yaitu *Study of the Meaning of Denotation Syntax*. Diantaranya adalah perilaku verbal, tanda dan tanda denotatif.

Setelah seluruh proses selesai dilakukan, peneliti mulai merangkum dan dijadikan dalam sebuah artikel akademik yang berbentuk nasional dan internasional. Artikel akademik nasional tersebut dibuat sesuai dengan template Kominfo Medan. Mengapa penulis menggunakan template dari Kominfo Medan karena nantinya akan di publikasikan di situs jurnal tersebut. Setiap asisten peneliti memiliki template yang berbeda-beda. Proses pembuatan artikel akademik penelitian independen ini dibantu oleh Indiwani Seto selaku dosen pembimbing.

Setelah melalui seluruh proses dari manajemen riset oleh Arikunto, dapat disimpulkan kalau penulis sudah melalui 4 dari 5 proses yang ada di dalamnya. Penulis menganggap telah melakukan beberapa tahap manajemen lainnya dengan baik.

Walaupun pada tahapan Arikunto tidak terdapat proses publikasi, namun dalam sebuah manajemen riset yang baik, publikasi sangat diperlukan. Saat melakukan penelitian independen, proses publikasi dibantu oleh dosen pembimbing lapangan.

3.4 Kendala yang dihadapi

Berikut ini adalah kendala yang saya hadapi saat mengikuti proyek penelitian independen ini:

1. Saat awal penelitian dimulai, kurangnya kepastian akan apa saja yang harus dilakukan seperti tugas utama yang penulis harus lakukan dan bagaimana proses penelitian akan dilakukan.

2. Karena ini tahun pertama penelitian independen, awalnya masih banyak informasi yang berbeda-beda seperti durasi pelaksanaan, output dari penelitian, dan jam kerja penelitian.
3. Proses submit artikel akademik yang tidak bisa dilakukan hanya dalam jangka waktu 3 bulan

3.5 Solusi

Dengan kendala yang saya hadapi, berikut ini adalah solusi yang saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut:

- a. Mencari tahu informasi yang valid dari sumber terpercaya seperti dosen pembimbing, pihak LPPM UMN atau HRD UMN.
- b. Pada awalnya *output* penelitian ini berupa artikel akademik yang sudah harus di-*publish*. Karena keterbatasan waktu yang ada, tujuan penelitian independen ini jadi berfokus pada proses yang peneliti lakukan mulai dari pengumpulan data sampai penyusunan artikel akademik.